

MOTIF DARI PENELITIAN PENGEMBANGAN

- Motif dasarnya bahwa pendekatan penelitian kebanyakan dilakukan bersifat tradisional, seperti eksperimen, survey, analisis korelasi yang fokusnya pada analisis deskriptif.
- Keadaan yang sangat kompleks dari banyaknya perubahan kebijakan di dalam dunia pendidikan. Sehingga diperlukan pendekatan penelitian yang lebih evolusioner (interaktif dan siklis).
- Penelitian bidang pendidikan secara umum kebanyakan mengarah pada reputasi yang ragu-ragu dikarenakan relevansi ketiadaan bukti.

DEFINISI DAN TUJUAN PENELITIAN PENGEMBANGAN

Definisi :

Penelitian pengembangan merupakan pendekatan penelitian yang dihubungkan pada kerja rancangan dan pengembangan.

Tujuan penelitian pengembangan :

- Pada Bagian Kurikulum
Tujuannya, adalah menginformasikan proses pengambilan keputusan sepanjang pengembangan dari suatu produk / program untuk meningkatkan program / produk menjadi berkembang dan kemampuan pengembang untuk menciptakan berbagai hal dari jenis ini pada situasi kedepan.
Van Akker dan Plomp (1993) yang mendefinisikan ' penelitian pengembangan' dengan dua tujuan :
 - (i) mendukung pengembangan prototypical produk (termasuk menyediakan bukti empiris untuk efektivitas produk), dan
 - (ii) pembangkit metodologinya mengarah pada rancangan dan evaluasi produk.
- Pada Bagian Teknologi dan Media.
Tujuannya adalah untuk meningkatkan proses rancangan instruksional, pengembangan, dan evaluasi yang didasarkan pada situasi pemecahan masalah spesifik yang lain atau prosedur pemeriksaan yang digeneralisasi.
- Pada Bagian Pelajaran dan Instruksi.
Tujuannya adalah untuk pengembangan dalam perancangan lingkungan pembelajaran, perumusan kurikulum, dan penaksiran keberhasilan dari pengamatan dan pembelajaran dan, secara serempak, mengusahakan untuk berperan untuk pemahaman fundamental ilmiah.
- Pada Bagian Pendidikan Guru dan Didaktis.
Tujuan yang utama pada umumnya untuk memberikan kontribusi pembelajaran keprofesionalan para guru dan / atau menyempurnakan perubahan dalam suatu pengaturan spesifik bidang pendidikan (Elliott, 1991; Hollingsworth, 1997).
Pada bagian didaktis, tujuannya untuk menjadikan penelitian pengembangan sebagai suatu hal yang interaktif, proses yang melingkar pada pengembangan dan penelitian di mana gagasan teoritis dari perancang memberi pengembangan produk yang diuji di dalam kelas yang ditentukan, mendorong secepatnya ke arah teoritis dan empiris dengan menemukan produk, proses pembelajaran dari pengembang, dan teori instruksional.

TIPOLOGI AKTIVITAS PENELITIAN PENGEMBANGAN

Richey Dan Nelson (1996) membedakan antara ' pendekatan jenis I' dan ' jenis II' pada penelitian pengembangan :

Jenis I' mengacu pada suatu pendekatan di mana peran perancang dan peneliti (sebagian) bersepakat dalam suatu konteks pengembangan yang spesifik.

jenis II', hubungannya bersifat lebih lepas: peneliti tidak dilibatkan dalam proses rancangan dan pengembangan, tetapi mereka mempelajari proses itu (termasuk penggunaan alat dan model) sebagai alat latihan bagi yang lain, untuk sampai pada kesimpulan mengenai prinsip-prinsip rancangan dari generalisasi secara alami.

Dua jenis utama penelitian pengembangan :

- penelitian formatif :

Aktivitas penelitian ketika melakukan keseluruhan proses pengembangan suatu intervensi yang spesifik, mulai dari penyelidikan belajar melalui evaluasi belajar (summatif dan formatif), mengoptimisasi mutu intervensi pada pengujian prinsip-prinsip rancangan.

- Studi rekonstruksi :

Aktivitas penelitian yang menyelenggarakan proses pengembangan beberapa intervensi, berfokus pada artikulasi dan spesifikasi prinsip-prinsip rancangan.

tipologi memberikan suatu titik awal yang bermanfaat untuk dapat memerinci karakteristik dan metoda penelitian pengembangan.

KARAKTERISTIK KUNCI PENELITIAN PENGEMBANGAN

Penelitian pengembangan bukanlah untuk merinci dan menerapkan intervensi yang lengkap, tetapi untuk meningkatkan dan menyesuaikan kebutuhan dan aspirasi yang inovatif. Proses penelitian pengembangan bersifat melingkar atau berpilin mulai dari aktivitas analisa, merancang, mengevaluasi dan merevisi sampai tujuan yang diinginkan.

LANGKAH-LANGKAH YANG DILAKUKAN DALAM PRAKTEK PROFESIONAL PENELITIAN PENGEMBANGAN :

1. Pemeriksaan Pendahuluan (*Preliminary investigation*)
Pemeriksaan pendahuluan yang sistematis dan intensive dari permasalahan mencakup
 - tinjauan ulang literatur;
 - konsultasi tenaga ahli;
 - analisa tentang ketersediaan contoh untuk tujuan yang terkait;
 - studi kasus dari praktek yang umum untuk merincikan kebutuhan.
2. Penyesuaian teoritis (*Theoretical embedding*)
Usaha yang lebih sistematis dibuat untuk menerapkan dasar pengetahuan dalam mengutarakan dasar pemikiran yang teoritis untuk pilihan rancangan.
3. Uji empiris (*Empirical testing*)
Bukti empiris yang jelas menunjukkan tentang kepraktisan dan efektivitas dari intervensi.
4. Proses dan hasil Dokumentasi, Analisa Dan Refleksi (*Documentation, analysis and reflection on process and outcomes*)

Implementasi dan hasil-nya untuk berperan pada spesifikasi dan perluasan metodologi rancangan dan pengembangan penelitian.

PRINSIP PENELITIAN PENGEMBANGAN

" Jika anda ingin merancang intervensi X [untuk tujuan / fungsi Y dalam konteks Z], kemudian anda sebaiknya memberi karakteristik A, B, dan C [penekanan substantif] pada intervensi itu, dan untuk melakukan melalui prosedur K, L, dan M [penekanan prosedur], dikarenakan argumentasi P, Q, dan R."

METODA PENELITIAN PENGEMBANGAN

Metoda penelitian pengembangan tidak berbeda dari pendekatan penelitian yang lain, tetapi ada beberapa bentuk spesifik yang perlu dipertimbangkan lebih lanjut dari penelitian pengembangan.

1. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif menyediakan informasi yang memberikan proses pembelajaran yang siklis dari suatu rancangan trayektori pengembangan.

karakteristik yang khas dari evaluasi formatif :

- kekayaan informasi dan efisiensi.
- titik berat dalam kriteria yang berkualitas.

Metoda dan Teknik evaluasi pada umumnya disesuaikan pada hal –hal :

- kebenaran / validitas cukup dievaluasi melalui penilaian para ahli,
- kepraktisannya melalui mikro- evaluasi dan try-out, dan
- efektivitas pada pengujian lapangan.
- Pengumpulan data dapat ditingkatkan dari jumlah responden skala kecil menjadi skala yang lebih besar.

Permasalahan Dan Dilema dalam penelitian pengembangan

Perbedaan peranan antara pengembangan dan penelitian

Perbedaan peran antara pengembang dan peneliti tidak terlalu nampak , karena dapat diminimalisasi ketika bekerja dalam kelompok yang lebih besar. Tetapi antara perancang dan peneliti terdapat perbedaan yang jelas, dimana perancang membuat intervensi yang inovatif, sedangkan peneliti cenderung mencari kebenaran dari hasil bukti empiris.

Perbedaan khas antara penelitian formatif dan banyak penelitian jenis yang lain

Penelitian formatif susah diisolasi, dimanipulasi dan diukur pemisahan variabelnya ketika dilakukan dalam studi yang sama. Padahal, penelitian formatif menyelidiki intervensi yang komperhensif dan berhadapan dengan banyak unsur-unsur yang berhubungan pada waktu yang sama.

Referensi :

Krathwohl, David R. 1998. *Methods Of Educational & Social Science Research An Integrated Approach*. Longman, Inc : Syracuse university.